

**MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PENJASORKES SAAT ERA NEW NORMAL
DI SD NEGERI SE KECAMATAN MEGALUH KABUPATEN JOMBANG TAHUN
AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

Hendri Aji Pambudi
NPM : 17.1.01.09.0058

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

HENDRI AJI PAMBUDI
NPM : 17.1.01.09.0058

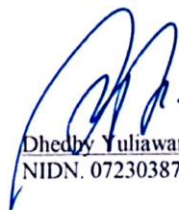
Judul :

**MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PENJASORKES SAAT ERA NEW
NORMAL DI SD NEGERI SE KECAMATAN MEGALUH KABUPATEN
JOMBANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Telah di setujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Siding Skripsi Prodi PENJAS
FIKS UN PGRI KEDIRI


Tanggal :

Pembimbing I



Dheddy Yuliawan, M.Or.
NIDN. 0723038705

Pembimbing II



M. Akbar Husein Allsabah, M.Or.
NIDN. 0727089001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

HENDRI AJI PAMBUDI
17.1.01.09.0058

Judul :

**MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PENJASORKES SAAT ERA NEW NORMAL
DI SD NEGERI SE KECAMATAN MEGALUH KABUPATEN JOMBANG TAHUN
AJARAN 2020/2021**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/skripsi

Program studi PENJAS FIKS UN PGRI KEDIRI

Pada tanggal :

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dhedhy Yulianan M.Or
2. Penguji I : Dr. Setyo Harmono, M.Pd.
3. Penguji II : M.Akbar Husein Allsabab, M.Or.



Mengetahui
Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si
NIP. 196807071993031004

PERNYATAAN :

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Hendri Aji Pambudi
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. Lahir : Jombang/ 16 februari 1999
NPM : 17.1.01.09.0058
Fak/Jur/Prodi : FIKS/ PENJAS

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan

HENDRI AJI PAMBUDI

17.1.01.09.0058

MOTTO :

“Tidak ada kata gagal dalam berusaha, yang ada hanyalah berhasil atau belajar”

Saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang telah memberi dukungan baik moril dan materi
2. Dosen-Dosen yang mengajarkan banyak hal
3. Teman-teman satu almamater yang memberi dukungan dan saran-saran

Abstrak

HENDRI AJI PAMBUDI : MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PENJASORKES SAAT ERA NEW NORMAL DI SD NEGERI SE KECAMATAN MEGALUH KABUPATEN JOMBANG TAHUN AJARAN 2020/2021.

Kata Kunci : Minat Dan Motivasi Belajar

Dampak pencegahan dan penanganan covid 19 terjadi peralihan metode pembelajaran yang biasanya tatap muka menjadi daring. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring banyak terjadi kendala. Dengan adanya kendala-kendala yang ada guru harus membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa karena minat dan motivasi siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran.

Sebagai pendorong atau penggerak siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga siswa tetap bersemangat dalam proses pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat dan motivasi belajar penjasorkes saat era new normal di SD Negeri Se Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Se Kec. Megaluh dengan teknik pengambilan *kuota sampling* diperoleh sampel sebanyak 398 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket minat dan motivasi belajar yang telah divalidasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Prosentase minat belajar penjasorkes saat era new normal di SD Negeri se Kec. Megaluh Tahun ajaran 2020/2021 sebesar 46,7% dari 398 siswa memiliki minat belajar rendah (2) Prosentase motivasi belajar penjasorkes saat era new normal di SD Negeri se Kec. Megaluh Tahun ajaran 2020/2021 sebesar 50,5% dari 398 siswa memiliki motivasi belajar rendah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UN PGRI Kediri Dr. Zainal Afandi, M.Pd yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa,
2. Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.
3. Dhedhy Yuliawan, M.Or. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan wawasan untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. M. Akbar Husein allsabab, M.Or. selaku dosen pembimbing II atas waktu yang diluangkan untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan nasehat dalam proses penyusunan proposal skripsi sampai selesai.
5. Orang tua yang sudah memberikan dukungan moral dan materi, serta
6. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak.

Kediri,

Hendri Aji Pambudi

17.1.01.10.0058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Masalah.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Pendidikan.....	10
2. Hakikat Pembelajaran	11
3. Pembelajaran Daring.....	12

4.	Dampak pembelajaran Daring	13
5.	Covid.....	14
6.	Langkah-langkah penyebaran covid	15
7.	Hakikat Pendidikan Jasmani	16
8.	Hakikat Minat	17
	A.Membangkitkan minat belajar	18
	B. Faktor-faktor minat	19
	C. Indikator minat	21
9.	Hakikat motivasi	22
	A. Membangkitkan motivasi belajar.....	23
	B. jenis-jenis motivasi belajar.....	24
	C. Indikator motivasi belajar.....	25
10.	Karakteristik anak sekolah dasar	26
	B. Penelitian Yang Relevan.....	27
	C. Kerangka berfikir.....	29
	D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN		32
	A. Identifikasi variabel Penelitian.....	32
	B. Teknik dan pendekatan Penelitian	32
	C. Tempat dan waktu penelitian	33
	D. Populasi dan Sampel	34
	E. Instrumen Penelitian dan teknik Pengumpulan Data	36
	F. Teknik analisi data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
	A. Deskripsi Validasi Instrumen.....	45
	B. Deskripsi Responden Penelitian	49
	C. Deskripsi Minat Belajar Penjasorkes Saat Era New Normal.....	50

D. Deskripsi Motivasi Belajar Penjasorkes Saat Era New Normal	52
E. Pembahasan.....	54
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	60
A. SIMPULAN	60
B. IMPLIKASI	60
C. SARAN-SARAN	61
Daftar Pustaka.....	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	33
Tabel 3.2 Rincian Sampel	35
Tabel 3.3 Skor Jawaban	37
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Minat Dan Motivasi	37
Tabel 3.5 Klasifikasi Skor Minat Dan Motivasi	44
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Minat Belajar	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas Minat Dan Motivasi Belajar	48
Tabel 4.4 Tingkat Kelas 4 Dan 5	49
Tabel 4.5 Jenis Kelamin Siswa SD Negeri Se Kecamatan Megaluh	49
Table 4.6 Deskripsi Minat Belajar	50
Tabel 4.7 Analisis deskriptif minat belajar	51
Tabel 4.8 Deskripsi Motivasi Belajar	52
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Motivasi Belajar	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	31
Gambar 4.1 Grafik Minat Belajar	51
Gambar 4.2 Grafik Motivasi Belajar	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian	68
Lampiran 2 : Surat Permohonan Validasi	72
Lampiran 2 : Surat Keterangan Persetujuan Validasi	75
Lampiran 3 : Hasil Uji Coba Angket	78
Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas	80
Lampiran 5: Hasil Tabulasi Data Penelitian Minat Dan Motivasi	86
Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian LPPM	106
Lampiran 7 : Surat Balasan Dari Dinas	107
Lampiran 8 : Surat Pengantar Dari Dinas Kecamatan Ke SD	108
Lampiran 9 : Surat Keterangan Lolos Uji Plagiasi	109
Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan telah ada sejak manusia dilahirkan di muka bumi. Pendidikan dapat diperoleh dari mana saja, dapat diperoleh dari orang tua dan bisa didapatkan dari sekolah, bahkan pendidikan juga dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pendidikan sangat penting, adanya pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia. Menurut UU No : 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam suatu pendidikan terdapat beberapa tujuan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang sehat, kreatif, dan cakap. Untuk menjadikan peserta didik yang sehat, kreatif, dan cakap, kurikulum pendidikan menetapkan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai mata pelajaran yang mengajarkan tentang pola hidup sehat, kreatif dalam beraktivitas dan cakap dalam melakukan sesuatu.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan semua sekolah kepada siswanya, dimulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat sekolah atas. Pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang pengembangan dan ketrampilan jasmani. Menurut Adang Suherman (2000:23) bahwa, "pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh". Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani yang berlangsung di sekolah dengan tatap muka guru menyajikan materi pembelajaran pendidikan jasmani dengan menyusun rangkaian kegiatan ke dalam tiga struktur dasar yaitu (1) Bagian pendahuluan, pada bagian pendahuluan guru melakukan komunikasi dengan siswa, memusatkan perhatian siswa pada topik atau materi yang disajikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. (2) Bagian inti, pada bagian inti guru memulai kegiatan belajar mengajar dengan menyampaikan materi dan melakukan praktik materi pembelajaran pada hari itu. dan (3) Bagian penutup, pada bagian penutup guru merumuskan kesimpulan pembelajaran yang telah disampaikan hari ini dan menyampaikan materi yang akan disajikan pada pertemuan berikutnya dengan harapan agar siswa mempersiapkan diri sebaik mungkin. Perlu juga disampaikan evaluasi bersifat klasikal sebagai umpan balik bagi siswa berkenaan dengan pelaksanaan tugas yang dicapainya. Siswa berhak untuk menanyakan kekurangan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam praktek pendidikan jasmani, bagian ini biasanya diisi dengan aktivitas penenangan atau relaksasi.

Proses pembelajaran pada tahun ajaran ini berbeda dengan tahun ajaran sebelumnya karena adanya virus corona atau covid-19. Virus corona atau covid-19 merupakan virus yang ditemukan oleh Dr. Zhang Jixian pada tanggal 27 Desember 2019 di Kota Wuhan provinsi Hubei Tiongkok ini merupakan virus yang sangat mematikan yang menyebar melalui drop late atau percikan air liur. Virus yang penyebarannya sangat sulit terdeteksi tersebut sangatlah mudah menyebar bahkan bukan hanya di Tiongkok saja melainkan sudah sampai hampir ke seluruh penjuru dunia. Salah satu negara yang terpapar virus ini adalah Indonesia. Virus corona atau Covid-19 pertama kali terdeteksi di Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020 hal tersebut diketahui setelah adanya 2 kasus positif di Indonesia yang diumumkan oleh Bapak Presiden Joko Widodo. Dengan adanya hal tersebut pada tanggal 15 Maret 2020 pemerintah Indonesia mengambil langkah Physical And Social Distancing, dan tanggal 30 Maret 2020 mengambil kebijakan dengan menerapkan PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Dengan adanya anjuran pemerintah menyebabkan tatanan kehidupan di dunia berubah. Seperti dalam dunia pendidikan yang terkena imbasnya. Menurut surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 02 Tahun 2020 dan nomor 03 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan Covid-19 “sekolah-sekolah mulai menerapkan belajar jarak jauh atau biasa disebut dengan daring sampai waktu yang belum ditentukan”.

Peralihan metode pembelajaran yang biasanya tatap muka menjadi daring membuat para siswa dan guru mengalami kesulitan karena belajar secara daring ini belum terbiasa dilakukan oleh para guru dan siswa. Pembelajaran

daring ini menggunakan handphone sebagai media pembelajaran. Guru menyampaikan materi pembelajaran melalui aplikasi whatsapp yang ada di handphone. Saat pembelajaran daring siswa diberi materi berupa video pembelajaran. siswa diberikan tugas, teori, dan praktek. Dalam pembelajaran daring peran orang tua sangat diperlukan karena pada saat pembelajaran daring guru tidak dapat melaksanakan tugas seperti biasanya sehingga orang tua harus bisa menggantikan peran guru. Pelaksanaan Pembelajaran daring saat ini banyak terjadi kendala diantaranya (1) Signal atau jaringan internet yang tidak bagus. Seperti yang kita tahu bahwa, pemerataan internet di indonesia belum merata, dimana di daerah perkotaan lebih dominan daripada di daerah pedesaan. Oleh karena itu banyak daerah terpencil atau pedesaan yang kesulitan dalam pembelajaran online. (2) Para siswa belum mengerti menggunakan teknologi. Hal tersebut merupakan masalah yang dialami oleh masyarakat yang ada di pedesaan, alasan utamanya karena ketinggalan informasi dan pengetahuan tentang teknologi digital saat ini. Oleh karena itu program pembelajaran daring ini, agak memberatkan siswa yang belum mengerti menggunakan teknologi digital bukan hanya siswa tapi guru juga ada yang tidak mengerti teknologi. (3) Siswa yang tidak mempunyai handphone karena keterbatasan ekonomi. Di zaman ini, rasanya handphone merupakan barang yang wajib dibutuhkan oleh semua orang untuk mengakses segala informasi. Sedangkan dengan munculnya covid-19 ini mau tidak mau mereka harus mengikuti pembelajaran online, mereka pasti sangat kesusahan untuk menyesuaikan. Solusinya adalah para siswa yang tidak mempunyai handphone

bisa meminjam kepada teman yang dekat dengan rumah. Atau bisa juga sekolah memiliki kebijakan guru datang ke rumah siswa. (4) Kurangnya fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran online. Kurangnya fasilitas juga menjadi hambatan dalam suksesnya suatu pembelajaran online. Sehingga banyak yang lebih memilih grup whatsapp sebagai media pembelajaran.

Dengan adanya kendala-kendala yang ada guru harus membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga siswa tetap bersemangat dalam proses pembelajaran daring. Dalam proses pembelajaran, minat merupakan sebuah awal penggerakan untuk siswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dalam kaitan ini adalah tujuan pembelajaran. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar dalam dirinya maka dia akan mencapai keinginan atau cita-citanya, tetapi jika seseorang siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka siswa tersebut tidak akan bisa mencapai keinginan atau cita-citanya. Minat belajar siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, agar siswa tersebut mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan selain minat siswa juga membutuhkan dorongan atau gerakan dalam menggapai cita-citanya.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendorong semangat belajar siswa. Di dalam motivasi juga terdapat keinginan dan cita-cita yang tinggi. Sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar akan mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Motivasi merupakan dorongan seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya. Motivasi juga bisa berasal dari dalam diri dan dari orang lain, baik itu guru, keluarga dan teman. Siswa yang memiliki motivasi belajar maka akan serius dan tertarik dalam pembelajaran sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, tetapi siswa yang tidak memiliki motivasi belajar maka akan selalu merasa bosan dalam pembelajaran. Peran motivasi dalam proses pembelajaran, motivasi belajar dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin. Motivasi belajar yang memadai akan mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kelas, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha belajar siswa.

Pada saat melakukan wawancara dengan beberapa guru penjasorkes SD Negeri se kecamatan Megaluh didapatkan hasil bahwa pembelajaran daring yang dilakukan dengan mengirimkan video berupa teori pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa membuat siswa kurang memiliki minat dan motivasi belajar. Di karenakan siswa biasanya melakukan kegiatan bersama-sama di sekolah sedangkan pada saat daring siswa melakukan kegiatan praktik secara individu di rumah masing-masing. Banyak siswa kurang tanggap dan wali murid yang kebingungan dalam mendampingi siswa saat pembelajaran mata pelajaran penjasorkes. Sehingga pembelajaran penjasorkes kurang efektif jika dilakukan dengan daring, hal tersebut dapat menyebabkan penurunan pencapaian belajar siswa. Dengan adanya permasalahan yang terjadi maka dipererlukan penelitian tentang “Minat dan motivasi belajar penjasorkes saat

era *new normal* di SD Negeri Se Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang tahun ajaran 2020/2021”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan penulis, maka permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang semestinya dilakukan dengan tatap muka terpaksa diganti dengan pembelajaran daring.
2. Pada saat pembelajaran daring ditemukan beberapa kendala yaitu signal atau jaringan internet yang tidak bagus, ada beberapa siswa belum mengerti menggunakan teknologi, dan ada sebagian siswa yang tidak mempunyai handphone karena keterbatasan ekonomi.
3. Tingkat minat dan motivasi belajar siswa penjasorkes saat pembelajaran daring belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini difokuskan pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada saat daring. Dengan adanya masalah ini maka peneliti mengambil batas penelitian sebagai berikut ?

- a. Peneliti hanya mengkaji bagaimana tingkat minat dan motivasi belajar siswa-siswi dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes saat pembelajaran daring di SD Negeri se Kec. Megaluh Kab. Jombang.
- b. Penelitian hanya terbatas pada siswa siswi SD Negeri se Kec. Megaluh.
- c. Penelitian hanya siswa kelas 4 dan 5 laki-laki dan perempuan.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah dalam penelitian ini. Pertanyaan dalam peneliti ini adalah :

1. Seberapa besar presentase minat belajar penjasorkes saat era *new normal* di SD Negeri se Kec. Megaluh Tahun ajaran 2020/2021 ?
2. Seberapa besar presentase motivasi belajar penjasorkes saat era *new normal* di SD Negeri se Kec.Megaluh Tahun ajaran 2020/2021 ?

E. Tujuan Masalah

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Besarnya presentase minat belajar penjasorkes saat era *new normal* di SD Negeri se Kec. Megaluh Tahun ajaran 2020/2021.
2. Besarnya presentase motivasi belajar penjasorkes saat era *new normal* di SD Negeri se Kec. Megaluh Tahun ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terjun ke dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk memperkaya khasanah pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah kebijakan yang lebih baik dan tepat di masa mendatang dalam peningkatan mutu pendidikan jasmani.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar lebih meningkatkan minat dan motivasi belajar saat pembelajaran daring.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan dasar pemikiran guru untuk dapat memilih model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mengetahui minat dan motivasi belajar siswa saat daring.
- c. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat menjadi bekal untuk terjun langsung ke dunia pendidikan sebagai seorang calon pendidik.
- d. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai acuan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi wijayanto. (Eds). 2020. Integrasi Ilmu Keolahragaan Dalam Preventif Pandemic Covid 19. Surabaya. Akademia Pustaka.
- Adityo Susilo., C. Martin Rumende., Ceva W Pitoyo. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam*. (online). (7) No (1) tahun 2020, tersedia di :
https://ocw.ui.ac.id/pluginfile.php/2469/mod_resource/content/3/415-1924-1-PB.pdf.pdf, di unduh : 18 September 2020.
- Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, & Samsul Azhar. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*. (online). (4) No (2) Tahun 2017. Tersedia di :
<http://dx.doi.org/10.26555/jpsd>. Di unduh : 1 Sepetember 2020.
- Ali Sadikin, Afreni Hamidah. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. (online). (6) No (2) Tahun 2020. Tersedia di : <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>. Di unduh : 18 September 2020.
- Aprida Pane ,Muhammad Darwis Dasopang. Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kesilaman*. (online). (3) No (2) Tahun 2017. Tersedia di :
<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945>. Di unduh : 10 Sepetember 2020.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Asisten Deputi Olahraga Pendidikan Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga
Kementerian Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia. 2014. *Jurnal
Olahraga Pendidikan*. Jakarta. Kemenpora.
- Adang, Suherman. 2003. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta : Dirjen Pendidikan
Dasar Dan Menengah.
- Bagus Widya Asmara. Kediri 30 Januari 2018. Survei Minat Dan Motivasi Siswa
Putra Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Dan
Kesehatan Di Smp 1 Pgri Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.
simki.unpkediri. hlm 3.
- Bucher, C.A. (195;3)- *Foundations of Physical Education & Sport, Ninth Edition'*
ST Louis.Toronto. London: The C'V Mosby ComPanY.
- BSNP. (2006). *Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Standar
Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/MA*. Jakarta: BSNP.
- Didin Budiman. 2010. *Bahan Ajar M.K. Psikologi Anak Dalam PENJAS*.
Tersedia:
[http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/19740907
2001121DIDIN_BUDIMAN/psikologi_anak_dlm_penjas/Karakteristik_Si
swa_Sekolah_Dasar.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/197409072001121DIDIN_BUDIMAN/psikologi_anak_dlm_penjas/Karakteristik_Siswa_Sekolah_Dasar.pdf). Di unduh : 30 September 2020.
- Dwi Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumali dkk. 2014. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Elmirawati, Daharnis, Syahniar. 2. 2013. **HUBUNGAN ANTARA ASPIRASI
SISWA DAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI**

BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP BIMBINGAN
 KONSELING, 25 (2). (online), tersedia :
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor> di unduh pada tanggal : 5
 januari 2021.

Firmansyah, Helmi. 2009. Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal JPJI*. 3(2) : 28-31

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS

19. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Sutrisno. 2007. Statistik 2. Yogyakarta: Andi Offset.

H.J.S. Husdarta .2011.*Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung:Alfabeta.

Hamzah B.uno. 2008 . Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang

Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.

Hadiwinarto. (2009). *Psikologi teori dan pengukuran*. Bengkulu: Rahman Rahim.

Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan*

Sistem. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Jalaludin Rahmat. 1995. Metode penelitian komunikasi. Bandung: P.T Remaja

Rosdakarya.

Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Jambi :

Rosdakarya.

Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan

Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education*

and Literature, 3(1), 99-110

- Martinis Yamin, 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta. Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI).
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Perhimpunan dokter paru indonesia. 2020. *Jurnal Respirologi Indonesia*. Jakarta. Perhimpunan dokter paru indonesia.
- Ponco Jari Wahyono., H.Hasanah., Anton Setia Budi. Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*. (online). (1) No (1) Tahun 2020, tersedia di : <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg>, di unduh :21 September 2020.
- Ridwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto (2010:180). *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto. Ahmad, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sukardi. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya.
Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sudijandoko, Andun. 2010. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*: 7(1) : 1-6.

Soehartati A. Gondhowiardjo, Sp. Rad (K) Onk. Rad. 2020.

Pedoman pelayanan onkologi radiasi pada pandemi covid 19. Jakarta : Rs. Ciptomangunkusumo.

Laili Arfani, S.Pd., M.Pd. Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar pembelajaran.

Jurnal Ppkn & Hukum. (online). (11) No (2) Tahun 2016, tersedia di :

<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:ciR91cacj1kJ:https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/download/5160/4838+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>, di unduh : 10 September 2020.

Wahyu Aji Fatma Dewi1. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi

Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (online).

(2) No (1) Tahun 2020, tersedia di :

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>, di unduh : 21 September 2020.

UU No. 20/2003, Bab 1 pasal A Ayat 1.

Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif, Jakarta: Kencana, 2009.